

ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus PT Adhi Karya(Persero) Tbk)

Gusna fitri

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

ABSTRACT

Financial ratio analysis is a measuring tool used to measure the company's financial condition, and can assess the performance of companies in a given period. Results from the analysis of financial reports is very useful for the management in making decisions on the future. The financial ratio is basically the ratio of accounts contained in the balance sheet and profit and loss, and the comparative financial statements (balance sheet and profit and loss) from year to year, so it can be seen the development of the company from year to year in the management of the resources available to obtain profits. Analytical framework used is the analysis of financial statements using the measuring tool of analysis of liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, profitability ratios to evaluate and measure the performance of the company. From the analysis of the financial statements of PT Adhi Karya (Persero) Tbk after research showed that the condition of PT Adhi Karya (Persero) Tbk is Good. Although profit is still relatively small but quite stable and the company did not suffer losses in its operations.

Keywords: analysis, Financial Statements, Financial performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik dalam perusahaan yang berskala kecil maupun berskala besar, ataupun bersifat profit motif maupun non profit motif akan mempunyai perhatian yang sangat besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, menimbulkan persaingan antara perusahaan pun semakin ketat, khususnya antara perusahaan sejenis. Belum lagi karena kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami keruntuhan. Oleh karena itu agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan dapat tumbuh berkembang maka perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat kondisi dan kinerja perusahaan maka perlu dilakukan analisis yang tepat.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Setiap perusahaan akan menyusun suatu laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan pada akhir pembukuan. Laporan keuangan yang disusun oleh setiap perusahaan di Indonesia harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), disamping itu harus memenuhi pula aturan perpajakan dan aturan lainnya sesuai

dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan ataupun iktisar lainnya yang dapat digunakan sebagai alat Bantu bagi para pemakai didalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Laporan keuangan dapat dianalisis untuk melihat kondisi perusahaan, jenis analisis bervariasi sesuai dengan kepentingan pihak-pihak yang melakukan analisis. Salah satu teknis analisis laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan karena penggunaanya yang relative mudah.

Analisis laporan keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa standar internal yang ditetapkan oleh manajemen, perbandingan historis atau membandingkan dengan perusahaan atau bidang sejenis.

Pengukuran kinerja suatu perusahaan sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya. Tanpa perbandingan tidak akan diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan. Analisis rasio keuangan Yang bertujuan untuk mendeteksi tingkat Ratio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Provitabilitas sehingga dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu guna mengambil keputusan di masa datang oleh manajemen perusahaan.

Analisis rasio keuangan sangat erat kaitannya dengan laporan keuangan, karena dengan laporan keuangan suatu analisis dapat dilakukan. Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keadaan keuangan pada periode tertentu.

Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Adhi Karya (Persero)tbk. Ditinjau dari analisis keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Munawir (2007:5) dalam Analisa laporan Keuangan yang dikutip dari Myer dalam bukunya Financial Statement Analysis mengatakan bahwa laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan). PSAK no.1 tentang penyajian laporan keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan suatu perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Susilo (2009:10) menyatakan bahwa laporan keuangan

adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan keuangan.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Masngudi (2009) analisis rasio keuangan merupakan alat untuk menilai dan menganalisa prestasi kegiatan perusahaan. Disamping itu analisis rasio keuangan dapat pula digunakan sebagai kerangka kerja dalam perencanaan dan pengendalian keuangan.

Harahap (2011 : 190) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

Kinerja Perusahaan

Fahmi (2012:2) meyakini bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Prastowo yang dikutip oleh Prayitno (2010:9) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut: unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih ini adalah penghasilan (income) dan beban (expense).

Analisis Rasio Keuangan

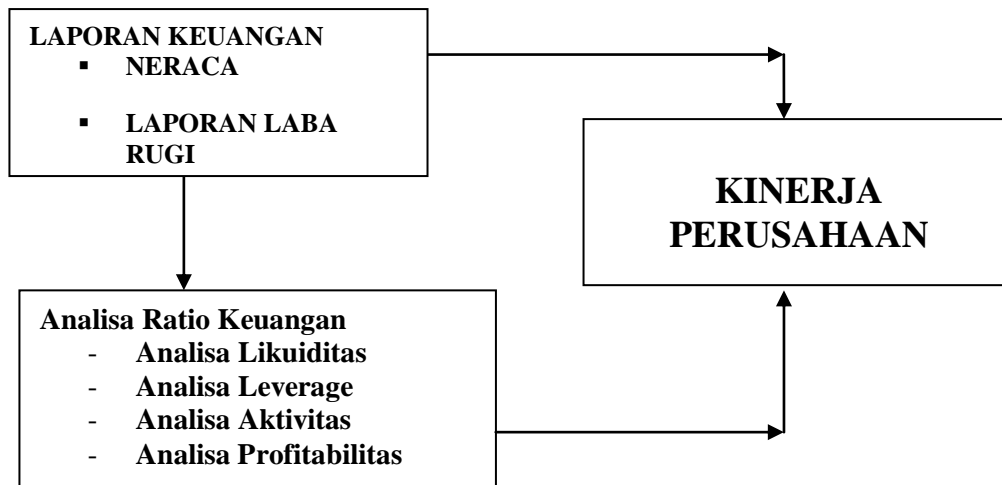
Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara satu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Kasmir (2008:104) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan perbandingan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya. adapun pemakai laporan keuangan adalah, pemegang saham, investor, analis

pasar modal, manajer, karyawan dan serikat pekerja, instansi pajak, pemberi dana kredit, suplier, pemerintah, konsumen dan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan.

Kerangka Pikir

Skema : Kerangka Pikir Penelitian



METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Yang Digunakan

Variabel yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah berupa Laporan Keuangan Perusahaan, dimana dalam Laporan Keuangan ini dapat berfungsi untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan tertentu terhadap aktiva-aktiva, Hutang-hutang dan modal, hasil dan biaya- biaya dalam aktifitas perusahaan yang diklasifikasikan dan di ikhtisarkan serta dilaporkan dalam laporan yang dinamakan Laporan Keuangan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini ditempuh metode pengumpulan data sebagai berikut :

1). Teknik Pengumpulan data

Untuk mendukung keperluan menganalisis laporan keuangan dengan analisa Ratio Likuiditas, Ratio Leverage, Ratio Aktivitas, Ratio Profitabilitas, dalam penelitian ini memerlukan sejumlah data-data pendukung, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Dalam pengumpulan data tersebut penelitian ini mengumpulkan data sekunder. Pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data kepustakaan yaitu untuk memperoleh data atau informasi yang bersifat ilmiah dan teoritik yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu dengan membaca, mempelajari buku-buku teks, Makalah-makalah, dan lainnya.

2). Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpulkan maka penelitian dilanjutkan dengan pengolahan data, dengan cara sebagai berikut :

2.a). Kuantitatif

Pengolahan data kuantitatif yaitu mengolah data berdasarkan data-data kuantitatif yang telah diperoleh yaitu berupa data keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Selama 4 tahun terakhir

2.b). Kualitatif

Pengolahan data kualitatif yaitu, mengolah data berdasarkan data kualitatif yang telah di peroleh.baik berupa data dari interen maupun dari buku-buku referensi yang mendukung terhadap penelitian ini.

3). Metode Analisis

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah berupa analisis deskriptif kuantitatif,dengan melakukan analisis kondisi keuangan perusahaan yaitu untuk menyatakan gambaran dari keuangan perusahaan selama periode Empat tahun terakhir dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang lazim dipakai dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

ANALISIS RATIO

1. Ratio Likuiditas

Ratio ini merupakan suatu alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya, yang terdiri dari :

a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio (ATR)} = \frac{\text{Aktiva Lq} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Likuiditas Absolute / Cash Ratio

$$\text{Likuiditas Absolute} = \frac{\text{Kas} - \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Ratio Leverage

Ratio ini merupakan suatu alat ukur untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan hutang, yang terdiri dari :

a. Debt to Net Worth Ratio

$$\text{Debt to Net Worth Ratio} = \frac{\text{Hut Jgk Pdk} + \text{Hut Jgk Pjg}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Coverage Bunga

$$\text{Coverage Bunga} = \frac{\text{Laba bersih Operasi}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

c. Total Aktiva dengan Modal

$$\text{Total Aktiva/Modal Sendiri} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

d. Total Aktiva Tetap dengan Modal sendiri

$$\text{Total Aktiva Tetap/Modal Sendiri} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

e. Total Aktiva Lancar dengan Modal sendiri

$$\frac{\text{Total Aktiva Lancar/Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Lancar Modal Sendiri}} \times 100\%$$

f. Persediaan dengan Modal sendiri

$$\frac{\text{Persediaan / Modal Sendiri}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Ratio Aktifitas

Ratio ini merupakan suatu alat ukur untuk mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam menggunakan atau mengelola sumber dayanya, yang terdiri dari :

a. Pendapatan dengan Total Aktiva

$$\frac{\text{Pendapatan / Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Pendapatan dengan Aktiva Tetap

$$\frac{\text{Pendapatan / Aktiva Tetap}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

c. Pendapatan dengan Aktiva Lancar

$$\frac{\text{Pendapatan / Aktiva Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

d. Pendapatan dengan Persediaan

$$\frac{\text{Pendapatan / Persediaan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

e. Pendapatan dengan Piutang

$$\frac{\text{Pendapatan / Piutang}}{\text{Piutang}} \times 100\%$$

f. Pendapatan dengan Aktiva Lancar

$$\frac{\text{Pendapatan / Aktiva Likuid}}{\text{Aktiva Likkuid}} \times 100\%$$

4. Ratio Profitabilitas

Ratio ini merupakan suatu alat ukur untuk mengukur efektifitas manajemen perusahaan secara keseluruhan seperti yang ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan serta investasi yang terdiri dari:

a. Net Profit Margin

$$\frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Laba Bersih Penjualan}} \times 100\%$$

b. Laba Bersih dengan Total Aktiva

$$\frac{\text{Laba Bersih / Total Aktiva}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

c. Laba Bersih dengan Total Aktiva

$$\frac{\text{ROE (return of equity)}}{\text{Laba Bersih Modal sendiri}} \times 100\%$$

PEMBAHASAN DAN HASIL

Gambaran Umum Perusahaan

Kiprah ADHI dimulai sejak 11 maret 1960 saat menteri pekerjaan umum menetapkan Architecten-Ingénieur-en Annemersbedrijf “Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V.” (Associate N.V.), salah satu perusahaan milik belanda yang dinasionalisasi menjadi PN Adhi Karya. Nasionalisasi ini ditujukan untuk memacu pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Status ADHI berubah menjadi perseroan terbatas pada tanggal 1 juni 1974 dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri kehakiman. ADHI 100% dimiliki Negara Republik Indonesia sampai pada akhir tahun 2003 saat Negara Republik Indonesia melalui menteri Negara BUMN, selaku kuasa pemegang saham, melepas 49% kepemilikannya atas saham ADHI untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Initial Public Offering (IPO). Keputusan tersebut diikuti oleh pendaftaran saham ADHI di bursa efek Jakarta (sekarang BEI) yang sekaligus menjadikan ADHI sebagai BUMN konstruksi pertama yang terdaftar pada bursa.

Pembahasan dan Hasil

Berdasarkan dari data – data keuangan PT.Adhi Karya(Persero).Tbk, maka penulis telah melakukan penelitian analisa laporan keuangan untuk melihat kondisi perusahaan selama periode (2012 s/d 2015) yaitu 4 tahun.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

Analisa laporan keuangan adalah suatu alat untuk mengukur, menilai dan menganalisis prestasi kegiatan usaha perusahaan atau dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan atau kesehatan dari suatu perusahaan, pengelompokan analisis rasio keuangan terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya dengan andalan kekayaan lancarnya. Dimana likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar atau aktiva yang mudah menjadi kas atau uang tunai. Rasio likuiditas menggambarkan perspektif waktu yang berbeda dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Table 1 perbandingan rasio likuiditas PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2012 dan 2013

Keterangan	2012	2013	Hasil	Interpretasi
Current ratio	1.24	1.39	Naik	Baik
Quick ratio	0.80	1.09	Naik	Baik
Cash ratio	0.16	0.30	Naik	Baik

Table 2 perbandingan rasio likuiditas PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2013 dan 2014

Keterangan	2013	2014	Hasil	Interpretasi
Current ratio	1.39	1.34	Turun	Tidak Baik
Quick ratio	1.09	0.92	Turun	Tidak Baik

Cash ratio	0.30	0.11	Turun	Tidak Baik
------------	------	------	-------	------------

Table 3 perbandingan rasio likuiditas PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2014 dan 2015

Keterangan	2014	2015	Hasil	Interpretasi
Current ratio	1.34	1.56	Naik	Baik
Quick ratio	0.92	1.14	Naik	Baik
Cash ratio	0.11	0.46	Naik	Baik

2. Ratio Leverage

Ratio Leverage adalah suatu alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Kreditur akan melihat proporsi modal sendiri untuk menentukan “Margin of Safety” atau untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Table 4 perbandingan rasio Leverage PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2012 dan 2013

Keterangan	2012	2013	Hasil	Interpretasi
Hutang thdp modal	5.67	5.28	Turun	Baik
Laba bersih operasi thdp biaya bunga	2.48	3.80	Naik	Baik
Total aktiva thdp modal	6.67	6.28	Turun	Baik
Total aktiva tetap thdp modal	0.16	0.18	Naik	Tidak baik
Total aktiva lancar thdp modal	6.17	5.88	Turun	Tidak Baik
Persediaan thdp modal	0.10	0.10	Stabil	Baik

Table 5 perbandingan rasio Leverage PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2013 dan 2014

Keterangan	2013	2014	Hasil	Interpretasi
Hutang thdp modal	5.28	4.97	Turun	Baik
Laba bersih operasi thdp biaya bunga	3.80	2.39	Turun	Tidak Baik
Total aktiva thdp modal	6.28	5.97	Turun	Baik
Total aktiva tetap thdp modal	0.18	0.28	Turun	Baik
Total aktiva lancer thdp modal	5.88	5.41	Turun	Tidak Baik
Persediaan thdp modal	0.10	0.08	Turun	Baik

Table 6 perbandingan rasio Leverage PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2014 dan 2015

Keterangan	2014	2015	Hasil	Interpretasi
Hutang thdp modal	4.97	2.25	Turun	Baik

Laba bersih operasi thdp biaya bunga	2.39	6.43	Turun	Tidak Baik
Total aktiva thdp modal	5.97	3.25	Turun	Baik
Total aktiva tetap thdp modal	0.28	0.21	Turun	Baik
Total aktiva lancar thdp modal	5.41	2.85	Turun	Tidak Baik
Persediaan thdp modal	0.08	0.03	Turun	Baik

3. Ratio Aktivitas

Ratio aktivitas berguna untuk mengukur sejauh mana efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

Table 7 perbandingan rasio Aktivitas PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2012 dan 2013

Keterangan	2012	2013	Hasil	Interpretasi
Pendapatan thdp total aktiva	0.97	1.01	Naik	Baik
Pendapatan thdp aktiva tetap	40.69	36.13	Turun	Tidak Baik
Pendapatan thdp aktiva lancar	1.05	1.08	Naik	Baik
Pendapatan thdp persediaan	65.44	60.66	Turun	Tidak baik
Pendapatan thdp piutang	2.03	1.90	Turun	Tidak baik
Pendapatan thdp aktiva liquid	8.04	5.05	Turun	Tidak baik

Table 8 perbandingan rasio Aktivitas PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2013 dan 2014

Keterangan	2013	2014	Hasil	Interpretasi
Pendapatan thdp total aktiva	1.01	0.83	Turun	Tidak Baik
Pendapatan thdp aktiva tetap	36.13	17.44	Turun	Tidak baik
Pendapatan thdp aktiva lancar	1.08	0.91	Turun	Tidak baik
Pendapatan thdp persediaan	60.66	65.55	Naik	Baik
Pendapatan thdp piutang	1.90	1.52	Turun	Tidak baik
Pendapatan thdp aktiva liquid	5.05	10.66	Naik	Baik

Table 9 perbandingan rasio Aktivitas PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2014 dan 2015

Keterangan	2014	2015	Hasil	Interpretasi
Pendapatan thdp total aktiva	0.83	0.56	Turun	Tidak Baik
Pendapatan thdp aktiva tetap	17.44	8.54	Turun	Tidak Baik
Pendapatan thdp aktiva lancar	0.91	0.64	Turun	Tidak baik
Pendapatan thdp persediaan	65.55	57.73	Turun	Tidak baik
Pendapatan thdp piutang	1.52	1.47	Turun	Tidak Baik

Pendapatan thdp liquid	aktiva	10.66	2.17	Turun	Tidak Baik
------------------------	--------	-------	------	-------	------------

4. Ratio Profitabilitas

Ratio profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, jika rasio-rasio sebelumnya memberikan penjelasan tentang kondisi keuangan perusahaan maka rasio profitabilitas ini akan memberikan kesimpulan akhir tentang seberapa efektifnya perusahaan yang dikelola dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan sering juga disebut dengan rasio rentabilitas.

Table 10 perbandingan rasio Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2012 dan 2013

Keterangan	2012	2013	Hasil	Interpretasi
Net profit margin	0.03	0.04	Naik	Baik
Return on investment	0.03	0.04	Naik	Baik
Return on equity	0.18	0.26	Naik	Baik

Table 11 perbandingan rasio Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2013 dan 2014

Keterangan	2013	2014	Hasil	Interpretasi
Net profit margin	0.04	0.04	Naik	Baik
Return on investment	0.04	0.03	Turun	Tidak baik
Return on equity	0.26	0.19	turun	Tidak Baik

Table 12 perbandingan rasio Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero)tbk tahun 2014 dan 2015

Keterangan	2014	2015	Hasil	Interpretasi
Net profit margin	0.04	0.09	Naik	Baik
Return on investment	0.03	0.05	Naik	Baik
Return on equity	0.19	0.17	Turun	Tidak Baik

Pembahasan

1. Ratio Likuiditas

Ditinjau dari Ratio Likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan dalam keadaan baik. terlihat perbandingan persentase dari tahun ke tahun relatif stabil, ini menunjukkan bahwa PT Adhi Karya(persero)tbk mampu melunasi hutang jangka pendeknya dari aktiva lancar yang dimilikinya. Sehingga dari analisis likuiditas bahwa keuangan PT adhi karya(persero)tbk dinilai sehat / baik.

2. Ratio Leverage

Ratio Leverage dari table diatas dari tahun 2012 s/d 2015, terlihat penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2015 hal ini menunjukkan bahwa PT Adhi Karya(Persero)tbk mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

3. **Ratio Aktivitas**
Ratio Aktivitas semakin kecil ratio ini maka akan semakin buruk. pada ratio ini menunjukkan bahwa keuangan perusahaan sangat fluktuatif, ditinjau secara keseluruhan dari tahun 2012 s/d 2015 banyak terjadi penurunan persentase dari tahun ke tahun ini berarti perusahaan bekerja kurang efisien. Untuk rasio aktivitas pada dasarnya keadaan perusahaan masih kurang baik.
4. **Ratio Profitabilitas**
Ratio Profitabilitas semakin besar ratio nya maka akan semakin baik kinerja perusahaan. Secara keseluruhan dapat dilihat dari table bahwa dari tahun 2012 s/d 2015 persentasenya relative stabil, mengalami peningkatan pada tahun 2013. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan (neraca dan laba rugi) pada PT Adhi Karya(persero)Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dilihat dari hasil analisa yang menggunakan alat ukur berupa analisis likuiditas yaitu kemampuan PT Adhi Karya(Persero)Tbk dalam melunasi hutang jangka pendeknya dinyatakan SEHAT, pada ratio likuiditas persentase keuangan dari perbandingan antara aktiva lancar atau aktiva yang mudah dijadikan kas / uang tunai terhadap hutang jangka pendeknya relative stabil dan PT Adhi Karya(Persero)Tbk mampu memenuhi keuangan jangka pendeknya tepat pada waktunya.
- b. Dilihat dari hasil analisa yang menggunakan alat ukur berupa analisis leverage yaitu kemampuan PT Adhi Karya(Persero)Tbk dalam memenuhi kewajibannya cukup baik pada analisis ini terlihat pada tahun 2015 mengalami penurunan persentase, hal ini untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya.
- c. Dilihat dari analisa yang menggunakan alat ukur berupa analisis ratio aktivitas dimana analisis ini mengukur sejauh mana efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Pada analisa ini analisis rasio keuangan dinilai kurang baik, dapat dilihat pada tahun 2015 pendapatan PT Adhi Karya(Persero)Tbk turun, hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia belum memperoleh laba lebih tinggi dari tahun sebelumnya.
- d. Dilihat dari analisis ratio profitabilitas ini PT Adhi Karya(Persero)Tbk dinilai BAIK, hal ini terlihat pada persentase analisis ratio profitabilitas bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan, aktiva dan modal. Pencapaian laba selama 4 periode (Empat tahun) terakhir relative stabil.

SARAN

Saran penelitian ini antara lain :

- a. Sebaiknya perusahaan mengurangi hutang lancarnya dan mengelola aktiva lancar untuk biaya operasi dalam upaya perolehan laba yang lebih tinggi sehingga akan menguntungkan bagi perusahaan dan investor.
- b. Sebaiknya piutang pada perusahaan lebih diperkecil sehingga piutang yang likuid akan dapat digunakan untuk perputaran arus kas dan menambah modal untuk kegiatan biaya operasional untuk perluasan usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.
- c. Sebaiknya dalam memperoleh laba dari pendapatan terhadap persediaan harus diperbaiki sehingga perputaran dari persediaan akan lebih baik dan diharapkan dapat memperoleh laba lebih tinggi.
- d. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan laba sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal pada PT Adhi karya(Persero)tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Masngudi. 2009. *Manajemen Keuangan. Diktat Materi Kuliah*. Padang.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Fahmi, irham. 2012. *Analisa kinerja keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ikatan akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK no.1- Penyajian Laporan Keuangan salemba Empat*. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta
- www.adhi.co.id